

Karakteristik Penelitian Kualitatif Tujuan dan Manfaat Penelitian Kualitatif

Rivaldiansolih Lubis¹, Sri Murhayati²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail : rivaldilubis4@gmail.com¹, sri.murhayati@uin-suska.ac.id²

Abstrak

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui perspektif partisipan atau subjek penelitian. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik utama dari penelitian kualitatif serta menjelaskan tujuan dan manfaat yang terkandung dalam penerapan metode ini. Melalui studi kepustakaan, ditemukan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri khas seperti pendekatan naturalistik, fokus pada makna, penggunaan data non-numerik, serta bersifat fleksibel dan kontekstual. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah menggali makna, memahami perilaku, serta mengungkap realitas sosial yang kompleks dan dinamis. Adapun manfaat dari penelitian kualitatif meliputi kemampuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena, membangun teori dari bawah (*grounded theory*), serta memberikan informasi yang kontekstual yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam dunia pendidikan, sosial, dan kebijakan publik. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendasar bagi para peneliti pemula mengenai pentingnya pendekatan kualitatif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif..

Kata kunci: *penelitian kualitatif, karakteristik, tujuan, manfaat, pendekatan naturalistik.*

Abstract

*Qualitative research is a scientific approach used to understand social phenomena in depth through the perspective of participants or research subjects. This article aims to examine the main characteristics of qualitative research and explain the objectives and benefits contained in the application of this method. Through literature studies, it was found that qualitative research has characteristics such as a naturalistic approach, a focus on meaning, the use of non-numerical data, and is flexible and contextual. The main purpose of qualitative research is to explore meaning, understand behavior, and reveal complex and dynamic social realities. The benefits of qualitative research include the ability to provide an in-depth understanding of a phenomenon, build theories from below (*grounded theory*), and provide contextual information that is useful for decision making in the world of education, social, and public policy. The*

results of this study are expected to provide a basic understanding for novice researchers regarding the importance of a qualitative approach in answering exploratory and descriptive research questions.

Keywords : *qualitative research, characteristics, objectives, benefits, naturalistic approach.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik dan penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan fondasi utama dalam menggali pengetahuan dan memahami berbagai fenomena sosial, budaya, maupun perilaku manusia. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual adalah penelitian kualitatif. Pendekatan ini berbeda secara mendasar dengan penelitian kuantitatif, karena lebih menekankan pada makna, pengalaman subjektif, dan realitas sosial yang dibentuk oleh interaksi manusia. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan tahapan yang cukup kompleks. Hal ini dikarenakan pendekatan kualitatif memiliki ciri khas sebagai metode yang bertujuan menggali dan mendeskripsikan pengalaman individu yang terlibat dalam suatu peristiwa. Oleh karena itu, diperlukan metode analisis data yang tepat agar data kualitatif yang telah diperoleh dapat diolah dan menghasilkan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. (Heriyanto, 2018).

Penelitian kualitatif tidak hanya mengandalkan angka dan statistik, melainkan berupaya menangkap makna-makna tersembunyi yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Oleh karena itu, metode ini banyak digunakan dalam ilmu-ilmu sosial, pendidikan, antropologi, psikologi, dan bidang lain yang memerlukan pendekatan humanistik dan reflektif. Dalam konteks ini, pemahaman tentang karakteristik, tujuan, dan manfaat dari penelitian kualitatif menjadi penting untuk dipahami oleh para peneliti, mahasiswa, dan praktisi akademik. Penelitian kualitatif berkembang seiring dengan kebutuhan untuk memahami realitas yang kompleks dan dinamis. Di tengah keragaman budaya, latar belakang sosial, dan pengalaman individu, metode kualitatif menawarkan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam dari sudut pandang partisipan. Pendekatan ini mengedepankan interaksi langsung antara peneliti dan informan, serta menekankan pentingnya konteks dalam memahami makna.

Beberapa karakteristik khas dari penelitian kualitatif antara lain desain yang fleksibel, proses analisis yang induktif, serta hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk naratif dan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini bukan untuk menggeneralisasi hasil, melainkan untuk memahami secara komprehensif fenomena tertentu dalam konteks alaminya. Selain itu, penelitian kualitatif juga memberikan manfaat besar dalam pengembangan teori, pengambilan kebijakan, dan praktik profesional, terutama di bidang pendidikan, layanan sosial, dan kesehatan masyarakat.

Dengan memahami karakteristik, tujuan, dan manfaat penelitian kualitatif, diharapkan para peneliti dapat memilih pendekatan yang tepat sesuai dengan fokus studi yang ingin dikaji. Artikel ini bertujuan untuk membahas secara sistematis mengenai ketiga aspek tersebut sebagai landasan konseptual dalam memahami metode penelitian kualitatif..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan bersumber dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku teks, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen akademik yang membahas tentang penelitian kualitatif, baik dari sumber nasional maupun internasional. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan analisis isi (*content analysis*) terhadap dokumen-dokumen yang membahas karakteristik, tujuan, dan manfaat dari pendekatan kualitatif dalam penelitian ilmiah. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, serta kesimpulan yang dapat memperkuat pemahaman mengenai pendekatan kualitatif dalam penelitian sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Kualitatif

Merupakan Penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk mengkaji masalah dengan menemukan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Jenis penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang kerap digunakan tanpa perhitungan. Jenis penelitian kualitatif menggunakan data yang berdasar pada argument (Jonata, 2022). Menurut Mulyana (2024) Penelitian kualitatif merupakan Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alamiah. Suatu model penelitian yang bersifat humanistik, dimana manusia dalam penelitian ini ditempatkan sebagai subyek utama dalam suatu peristiwa sosial. Dalam hal ini hakikat manusia sebagai subyek memiliki kebebasan berfikir dan menentukan pilihan atas dasar budaya dan sistem yang diyakini oleh masing-masing individu (Safarudin, 2023) Dasar dari penelitian kualitatif ialah sebuah konstruktivisme yang mana berasumsi bahwa kenyataan ini berdimensi dengan jamak, interaktif dan pada suatu pertukaran pengalaman sosial yang mana dapat diinterpretasikan oleh tiap individu. Para peneliti kualitatif percaya bahwa sebuah kebenaran yaitu dinamis dan bisa ditemukan hanya dengan melalui penelaahan terhadap beberapa orang-orang melalui suatu interkasinya dengan situasi sosial pada mereka. Penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami pengalaman, tindakan, interaksi, dan perilaku manusia dalam konteks sosial tertentu. Penelitian ini sering melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, serta data yang

bersifat naratif dan non-numerik (Denzin, 2005). Dalam penelitian kualitatif, analisis data sering kali dilakukan secara induktif, yang berarti bahwa peneliti mencari pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan, bukan dari hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan berbagai pengertian dari beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau permasalahan yang ada dalam konteks sosial, budaya, atau individual. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan tidak berupa angka atau statistik, melainkan berupa informasi deskriptif yang dapat memberikan gambaran secara lebih rinci mengenai pengalaman, pandangan, atau persepsi subjek penelitian.

Karakteristik Penelitian Kualitatif

Menurut Gumilang (2016) Metode penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. karakteristik metode penelitian kualitatif sebagai berikut: Para ahli penelitian kualitatif memiliki pandangan bahwa hakekat realitas adalah bersifat: subjektif, personal, dan merupakan hasil dari konstruksi sosial. Pemahaman tentang hakekat realitas ini berlawanan dengan penelitian kuantitatif yang memiliki keyakinan filosofis bahwa realitas objektif (peneliti yang berbeda memiliki kesimpulan yang sama terhadap objek fenomena yang dipelajari/kebenaran fenomena berada di luar subjektivitas manusia sebagai pengamat).

1. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif atau “dari bawah ke atas”. Dalam konteks ini peneliti melahirkan teori baru atau mengembangkan teori berdasarkan pada data yang terkumpul selama penelitian lapangan. Ini berarti penelitian kualitatif bersifat eksploratif disebabkan terbatasnya pengetahuan tentang suatu tema penelitian.
2. Pandangan para ahli penelitian kualitatif tentang perilaku manusia adalah bersifat dinamis, mengalir, situasional, sosial, kontekstual, dan personal.
3. Tujuan penelitian kualitatif adalah: deskripsi, eksplorasi, dan discovey.
4. Fokus penelitian adalah penekanan pada sudut yang lebih luas dan lebih penelitian kualitatif mempelajari keluasan dan kedalaman suatu fenomena untuk mengungkap secara lebih kaya dan lebih bermakna tentang suatu fenomena yang menjadi objek penelitian.
5. Hakekat observasi pada penelitian kualitatif adalah meneliti objek fenomena perilaku dalam setting alamiah atau ini berarti melakukan penelitian terhadap objek fenomena perilaku dalam konteks tempat perilaku itu terjadi.
6. Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah: wawancara mendalam, observasi partisipasi, *field notes*, atau *open ended*. Data yang terkumpul dari alat pengumpul data dapat berbentuk kata-kata, gambargambar, dan dokumen-dokumen.
7. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui prosedur pengembangan pola, tema, dan ciri-ciri umum.

8. Temuan khusus dalam penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada subjek lain dan pada tempat yang lain. Ini berarti representasi lebih dari sudut pandang dari dalam subjek (emik).

9. Bentuk laporan hasil penelitian kualitatif adalah bersifat naratif dengan deskripsi.

Berikut beberapa karakteristik utama penelitian kualitatif menurut Ni'am (2024) : a. Desain Fleksibel Penelitian kualitatif memiliki desain fleksibel yang memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatannya seiring berjalannya penelitian. Desain ini mencakup perubahan dalam pertanyaan penelitian, strategi pengumpulan data, dan analisis. b. Pendekatan Induktif Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, di mana teori dikembangkan berdasarkan data yang terkumpul, bukan menguji hipotesis yang sebelumnya dibuat. c. Data Berupa Kata-kata dan Gambaran Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif melibatkan kata-kata, citra, dan narasi, bukan angka. Wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen adalah beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan.

Ciri pokok karakteristik penelitian pendekatan kualitatif adalah:

1. Memakai lingkungan alamiah
2. Mempunyai sifat-sifat deskriptif analitik
3. Penekanan bukan pada hasil tetapi pada proses
4. Bersifat induktif
5. Mengutamakan pada makna

Secara lengkap dan rinci karakteristik penelitian pendekatan kualitatif menurut Mapasere (2019) diuraikan sebagai berikut

- a. Dari segi desain bersifat umum dan berkembang sesuai penemuan dalam proses penelitian di lapangan (*fleksibel*).
- b. Dari segi tujuan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif untuk menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks dan tujuan terakhir untuk memperoleh pemahaman makna.
- c. Dari segi teknik pengumpulan data: observer berpartisipasi langsung secara mendalam dengan menggunakan dokumentasi dan triangulasi.
- d. Dari segi instrumen: yang digunakan peneliti berperan sebagai instrumen dengan mencatat data yang dibutuhkan dalam suatu buku, merekam dengan kamera, handycam, tape recorder dan alat teknologi lainnya sesuai kebutuhan.
- e. Dari segi data bersifat deskriptif yang diperoleh dari dokumen pribadi, catatan lapangan, baik ucapan maupun Tindakan informan dan lain-lainnya.
- f. Dari segi sumber data: sumber data kecil, tidak representatif, pengambilan sumber data menggunakan purposive dan snowball, serta berkembang selama proses penelitian.
- g. Dari segi analisis: analisis dilakukan terus-menerus sejak awal penelitian sampai penelitian berakhir, analisis bersifat induktif.
- h. Hubungan dengan informan: peneliti menjalin hubungan akrab dengan informan agar mendapat pemahaman yang mendalam, antara peneliti dan informan mempunyai kedudukan yang sama bahkan informan kadang-kadang

berperan sebagai guru. Peneliti dengan responden berhubungan dalam waktu yang lama sampai ditemukannya suatu teori.

- i. Dari segi desain: desain singkat bersifat umum dan sementara, literatur bukan sebagai sumber utama, masalah bersifat sementara, masalah yang sesungguhnya ditemukan setelah dilakukan kajian pendahuluan, hipotesis tidak dirumuskan karena hipotesis akan ditemukan belakangan, mencari data awal di lapangan baru kemudian ditetapkan fokus penelitian.
- j. Dari kepercayaan diperoleh setelah pengujian kredibilitas proses dan hasil penelitian.

Tujuan Dan Manfaat Penelitian Kualitatif

Tujuan

Tujuan penelitian kualitatif menurut Sudjana (2001) berdasarkan kegunaannya di bidang pendidikan yaitu:

1. Mendeskripsikan proses kekuatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Hal tersebut dilakukan lebih lanjut sebagai bahan untuk mengenali dan menemukan kekurangan atau kelemahan sebuah fenomena di bidang pendidikan sehingga dapat diupayakan penyempurnaannya melalui temuan dalam penelitian kualitatif.
2. Menganalisis dan menafsirkan temuan fakta, gejala, masalah dan peristiwa yang sedang terjadi di lapangan secara alami pada konteks waktu tertentu.
3. Menyusun hal-hal yang berkenaan dengan konsep, prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan secara induktif, untuk kepentingan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan penelitian kualitatif.

Manfaat penelitian kualitatif

Manfaat penelitian kualitatif sangat beragam, tergantung pada konteks dan tujuannya. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penelitian kualitatif:

1. Memahami Fenomena Secara Mendalam

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kaya dibandingkan dengan penelitian kuantitatif yang lebih berfokus pada angka dan statistik (Creswell, 2014).

2. Mengungkapkan Konteks Sosial dan Budaya

Penelitian kualitatif sangat efektif dalam mengidentifikasi dan mengungkap dinamika sosial, budaya, atau perilaku dalam suatu komunitas atau kelompok tertentu. Hal ini penting untuk memahami berbagai faktor yang memengaruhi tindakan atau pandangan individu dalam konteks tertentu (Denzin (2011)).

3. Memberikan Perspektif Subjektif dari Partisipan

Penelitian kualitatif sering kali memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman subjektif yang tidak dapat diukur dengan alat ukur statistik, seperti perasaan, keyakinan, atau motivasi internal seseorang. Ini sangat berguna dalam memahami perasaan atau keputusan pribadi yang memengaruhi Tindakan Patton (2002).

4. Mendukung Pengembangan Teori

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengembangkan teori baru atau memperkaya teori yang sudah ada melalui penemuan pola atau tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Pendekatan ini sangat berguna untuk bidang studi yang masih berkembang atau belum banyak diteliti (Strauss & Corbin, 1990).

5. Fleksibilitas dalam Pendekatan dan Metode

Penelitian kualitatif memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengumpulan dan analisis data, karena tidak terikat pada prosedur yang kaku. Hal ini memungkinkan peneliti untuk merespons dinamika situasi lapangan dan menggali informasi secara lebih adaptif (Jentik, 2018).

6. Menggali Perspektif yang Tidak Terlihat

Penelitian kualitatif dapat mengungkapkan pandangan atau perspektif yang jarang diperhatikan atau tidak terungkap dalam penelitian yang lebih terstruktur. Hal ini sering kali terjadi dalam studi tentang kelompok minoritas atau isu yang tabu dalam masyarakat (Gubrium & Holstein, 2002)

7. Memberikan Solusi Praktis

Dalam beberapa kasus, penelitian kualitatif dapat memberikan rekomendasi atau solusi yang lebih praktis dan aplikatif, terutama dalam konteks pendidikan, kesehatan, atau pengembangan kebijakan (Maxwell, 2013). Penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan mendalam tentang subjek penelitian yang tidak bisa dijelaskan hanya dengan angka atau data statistik. Ini sangat penting dalam memahami konteks manusia yang kompleks, dinamika sosial, atau perubahan budaya dalam masyarakat.

SIMPULAN

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat subjektif dan kontekstual, bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dari perspektif partisipan. Penelitian ini ditandai oleh fleksibilitas desain, teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi, serta analisis data yang bersifat induktif. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dan naratif, dengan penekanan pada makna dan konteks sosial. Penelitian kualitatif memberikan pemahaman yang kaya terhadap dinamika sosial dan budaya serta berkontribusi pada pengembangan teori dan solusi praktis di berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, JW (2014). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (edisi ke-4). Publikasi bijak.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (3rded.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Denzin, NK, & Lincoln, YS (2011). *Buku Panduan Penelitian Kualitatif* (edisi ke-4). SAGE.
- Gubrium, JF, & Holstein, JA (2002). *Panduan Penelitian Wawancara: Konteks & Metode*.SAGE.

- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal fokus konseling*, 2(2), 144-159.
- Jentik, U. (2018). *Pengantar Penelitian Kualitatif*
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). *Pengertian penelitian pendekatan kualitatif*. Metode Penelitian Sosial, 33.
- Maxwell, JA (2013). *Desain Penelitian Kualitatif: Pendekatan Interaktif* (Edisi ke-3rd). SAGE.
- Patton, MQ (2002). *Metode Penelitian & Evaluasi Kualitatif*. (Edisi ke-3rd). SAGE.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Strauss, A., & Corbin, J. (1990). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur dan Teknik Grounded Theory*.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., ... & Martono, S. M. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., ... & Wajdi, F. (2024). Metode penelitian kualitatif.
- Heriyanto, H. (2018). Thematic analysis sebagai metode menganalisa data untuk penelitian kualitatif. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(3), 317-324.